

Pemberdayaan Masyarakat Desa Talango Sumenep Menuju Desa Tanggap Covid-19

Idham Choliq^{a*}, Islam Syarifurrahman^b, Firman^c, Vika Ramadhana Fitriyani^d

^{a,d}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

^bUniversitas Airlangga, Indonesia

^cUniversitas Indonesia, Indonesia

Email*: idhamcholiq@fik.um-surabaya.ac.id

Article Hystory

Received: 8-03-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 13-04-2022

Kata kunci:

Kata kunci: COVID-19, Kegiatan Inovatif dan Desa Tanggap.

Keywords:

COVID-19, Innovative Activities and Responsive Villages

Abtrak: Latar Belakang: Situasi pandemi yang terjadi di berbagai daerah, belum sepenuhnya bisa dikendalikan dengan baik walaupun vaksinasi COVID-19 terus dilakukan secara masif, hal ini karena tidak dibarengi dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Kondisi demikian persis menggambarkan apa yang terjadi di desa Talango kabupaten Sumenep, kesadaran masyarakat akan bahaya penularan COVID-19 tergolong masih sangat rendah, terbukti dengan aktivitas masyarakat tanpa menggunakan masker dan berkerumun, belum lagi banyak kelompok masyarakat yang menganggap corona itu sudah hilang. **Tujuan** kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa Talango Sumenep mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19. **Metode** bentuk kegiatan inovatif yang dilakukan seperti edukasi tentang bahaya penularan COVID-19, pembagian 500 masker disekitaran pelabuhan Talango dan penyemprotan disinfektan di beberapa area, diantaranya, sekolah, balai desa, pelabuhan dan Asta Yusuf. Selain itu kami juga membuat alat tempat cuci tangan, membagikan handsanitizer di beberapa area yang banyak dikunjungi masyarakat Talango. **Hasil** Melalui kegiatan ini masyarakat desa Talango mengetahui dan menjadi lebih tanggap tentang bahaya virus corona. **Kesimpulan** Selama kegiatan ini dilakukan masyarakat tampak antusias mengikuti kegiatan dan menggunakan fasilitas cuci tangan yang sudah kami buat, selain itu pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik ketika diberi pertanyaan tentang bahaya COVID-19.

Abstract: Background The pandemic situation has occurred in various regions. It has not been fully controlled properly even though the COVID-19 vaccination continues to be carried out on a massive scale. This occurs because it is not accompanied by public compliance with health protocols. Such conditions exactly describe what happened in Talango village, Sumenep district. Public awareness of the dangers of COVID-19 transmission is still very low, as evidenced by community activities without wearing masks and crowding, not to mention many community groups who think the corona has disappeared. Seeing this, we did empowerment in Sumenep Regency. **Objective** We carried out several innovative activities such as education about the dangers of COVID-19 transmission. **Method** Distributing 500 masks is around the Talango port, and spraying disinfectants in several areas, including schools, village halls, port, and Asta Yusuf. Besides, we also made handwashing facilities and distributed hand sanitizer in several areas that were visited by many Talango people. **Result** Through this activity, it is hoped that the Talango village community will know and become more responsive about the dangers of the coronavirus. **Conclusion:** During this activity, the community seemed enthusiastic about participating in the activity and using the handwashing facilities that we had made. Besides, people's knowledge became better when they were asked about the dangers of COVID-19.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia, mempengaruhi hampir semua negara dan wilayah. Wabah ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China. Situasi maupun kondisi saat ini sangat mengkhawatirkan, dengan meningkatnya jumlah penyebaran covid 19 menyebabkan banyak masyarakat sekitar merasa gelisah dan sangat khawatir (Pokhrel and Chhetri, 2021). Dengan banyaknya kasus dan semakin meluas di masyarakat, sebagian mulai merasa kelelahan dan bosan untuk menerapkan protokol kesehatan (Rohmayani *et al.*, 2021). Padahal itu sangat penting dalam menekan transmisi virus. Desa Talango Kec. Talango juga merasakan dampak yang sangat besar dari adanya COVID-19 ini. Sebagian warga desa Talango acuh tak acuh terhadap adanya virus korona. Mereka masih menganggap itu adalah suatu hal yang biasa saja, yang terpenting bagi mereka adalah dapat mbekerja dan memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Kasus COVID-19 di Kabupaten Sumenep pada bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 222 kasus Covid-19 di Sumenep. Sedangkan jumlah pasien meninggal sebanyak 58 orang. Jika dirata-rata, per hari jumlah kematian pasien positif Covid-19 sebanyak 3-7 orang (<https://beritajatim.com/>, 2021). Masih tingginya jumlah kasus Covid-19 di Sumenep disebabkan karena masih banyak warga yang kurang disiplin terhadap protokol kesehatan.

Cara paling efektif untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan mematuhi prokes yakni 5 M. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Oleh karena itu, keberhasilan dalam menerapkan protokol kesehatan memberikan hasil terbaik dalam mengendalikan penyebaran penyakit (Loffi, Hamblin and Rezaei, 2020).

Oleh sebab itu kami tergerak untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa talango sumenep menuju desa tanggap covid-19 untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan protokol kesehatan agar dapat terhindar dari penularan penyakit Covid-19.

METODE

Tempat dan waktu pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di laksanakan di Desa Talango, Kec. Talango, Kabupaten Sumenep selama tanggal 28 Juli sampai 28 Agustus 2021.

Masyarakat sasaran

Masyarakat sasaran adalah warga desa Talango yang rata-rata memiliki tingkat ekonomi yang sangat rendah, sehingga kebanyakan dari masyarakat desa Talango mengabaikan prokes yang ditetapkan oleh pemerintah demi mencukupi kelangsungan hidup keluarganya. Mereka perlu diedukasi kepada masyarakat setempat bahwa di era pandemi COVID-19 ini mematuhi prokes sangat penting dan juga mengikuti himbauan dari pemerintah dengan mematuhi 5M (Memakai masker, mencuci

tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas) yang harus tetap diutamakan.

Prosedur pelaksanaan

Adapun Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi perizinan, kegiatan observasi lapangan, identifikasi masalah kemudian mendiskusikan masalah serta tawaran solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, menentukan waktu pelaksanaan, persiapan alat dan bahan.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi beberapa kegiatan inovatif seperti edukasi tentang bahaya penularan COVID-19, pembagian 500 masker disekitaran pelabuhan Talango dan penyemprotan disinfektan di beberapa area, diantaranya, sekolah, balai desa, pelabuhan dan Asta Yusuf. Selain itu kami juga membuat alat tempat cuci tangan, membagikan handsanitizer di beberapa area yang banyak dikunjungi masyarakat Talango.
3. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat melalui wawancara seputar bahaya dan pencegahan penularan COVID-19, serta mengobservasi adanya perubahan perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli sampai 28 Agustus 2021 di Desa Talango, Kec. Talango, Kabupaten Sumenep sebagai berikut:

Tabel.1 Daftar Kegiatan F kM

No	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Edukasi tentang bahaya penularan COVID-19 dan pencegahannya	Warga desa Talango yang berlokasi dekat dengan pasar dan pelabuhan	Terlaksana
2	Pembagian 500 masker	Warga sekitar dekat dengan pasar dan pelabuhan	Terlaksana
3	Penyemprotan disinfektan di beberapa area	Sekolah, Balai Desa, Pelabuhan dan Asta Yusuf.	Terlaksana

Kegiatan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pertama yakni edukasi tentang bahaya penularan COVID-19. Terdapatnya peningkatan pemahaman peserta terlihat ketika wawancara seputar COVID-19, serta mengobservasi adanya perubahan perilaku masyarakat yang relative taat protokol kesehatan.

Penyemprotan disinfektan dilakukan untuk mengurangi penyebaran covid-19. Talango menjadi salah satu daerah yang ramai dikunjungi karena terdapat wisata religi yakni Asta Yusuf. Sehingga banyak sekali pendatang dari berbagai daerah yang mengunjungi tempat wisata ini. Acara alat tempat cuci tangan, membagikan handsanitizer di area yang banyak dikunjungi masyarakat.

PEMBAHASAN

Dalam kondisi pandemic Covid-19 perlu diadakan kegiatan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran virus guna meningkatkan kewaspadaan akan bahaya dari infeksi virus Covid-19. (Trismawati, dkk,

2021). Untuk dapat menekan angka prevalensi kasus yang terus menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka diperlukan skenario pengendalian yang sinergis dengan optimalisasi peran pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta, fasilitas pemberi pelayanan kesehatan) (Latif, V. N., Isrofah, & Priharwanti, A, 2020).

Pencegahan penularan COVID-19 di tengah masyarakat, memerlukan upaya gerakan nyata, seperti halnya yang sudah dilakukan melalui beberapa kegiatan inovatif seperti edukasi tentang bahaya dan pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan ini dilakukan di beberapa tempat seperti sekolah, balai dan pelabuhan, yang diikuti oleh belasan siswa dan juga warga masyarakat.

Pendidikan kesehatan merupakan satu bentuk kegiatan penyuluhan dengan cara memberikan informasi tentang promosi kesehatan yang didasarkan pada kondisi yang terjadi di masyarakat Talango, Sumenep. Kegiatan penyuluhan tentang bahaya dan pencegahan penularan COVID-19, efektif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat yang juga akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya COVID-19, masyarakat menjadi lebih patuh terhadap protokol kesehatan.

Selain kegiatan penyuluhan kami juga membagikan 500 masker disekitaran pelabuhan Talango dan membagikan handsanitizer di beberapa area yang banyak dikunjungi masyarakat Talango. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penularan COVID-19, masker yang kami bagikan adalah masker medis sesuai

standart untuk meminimalisir kuman, bakteri maupun virus masuk ke dalam system pernafasan melalui hidung dan mulut.

Salah satu anjuran untuk mencegah terjadinya semakin menyebar wabah Covid-19 adalah dengan menggunakan masker. Menurut ECDC (2020) masyarakat dianjurkan menggunakan masker di luar rumah. Jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang merupakan salah satu contoh dari masker non medis atau disebut pula dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka buatan sendiri atau komersial yang terbuat dari kain. Meskipun masker non medis tersebut bisa pula dari tekstil lain atau bahan lain seperti kertas yang dapat digunakan oleh masyarakat yang bukan termasuk pemberi atau petugas pelayanan kesehatan.

Ada banyak jenis masker yang beredar secara luas di masyarakat, namun tidak semua masker tersebut memenuhi standart. Masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain. Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif Corona bisa saja menulari orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan (droplet) cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat dihimbau mengenakan masker kemanapun pergi di area publik. Namun, manfaat masker kain tersebut bisa didapatkan selama memenuhi persyaratan untuk mendukung efektivitasnya (Kemenkes, 2020). Oleh karena itu masyarakat juga penting mendapatkan informasi, tentang masker sesuai standart dan mana yang tidak, sehingga masyarakat

akan memilih masker sesuai standart agar tidak mudah tertular COVID-19, dengan demikian baik secara perlahan akan terjadi perubahan perilaku masyarakat untuk selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Kegiatan yang lain berupa penyemprotan disinfektan yang dilakukan di beberapa area, diantaranya, sekolah, balai desa, pelabuhan dan Asta Yusuf. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat, karena sebelumnya kami juga sudah memberikan penyuluhan tentang upaya pencegahan penularan corona (Musafira, F., Qadrini, L., Fatimah, M. F., & Ardiputra, S., 2020). Selain itu kami juga membuat alat tempat cuci tangan di tempat-tempat fasilitas umum, yang dibuat dari bahan besi dan beberapa juga kami buat dari bambu, dengan mempertimbangkan pemanfaatan bahan baku yang sudah ada dan mudah diperoleh di sekitar tempat tersebut, sehingga masyarakat dapat melanjutkan kegiatan ini dengan membuat lebih banyak lagi tempat cuci tangan di tempat-tempat umum lainnya. Dan salah satu cara memerangi covid 19 ini adalah dengan mengedukasi masyarakat bahwa pencegahan terhadap virus covid 19 ini sangat penting untuk dilakukan dan salah satunya adalah dengan mengedukasi masyarakat terkait dengan pembuatan disinfektan yang sangat bermanfaat untuk mencegah virus covid 19 (Febriansyah Efendi dan Afif Ahmad Wiranata, 2021).

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya cuci tangan, terutama saat berada di tempat-tempat fasilitas umum, sebab disana tanpa disadari menjadi tempat yang paling sering terjadinya kontak penularan COVID-19. Karena itu kami berupaya keras melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini

agar masyarakat menjadi lebih patuh terhadap protokol kesehatan sehingga akan terbentuk desa tanggap COVID-19. Dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan masyarakat menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik terhadap protkol kesehatan, dengan selalu menggunakan masker dan rajin cuci tangan.

KESIMPULAN

Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melakukan beberapa kegiatan inovatif seperti edukasi tentang bahaya penularan COVID-19, pembagian 500 masker disekitaran pelabuhan Talango dan penyemprotan disinfektan di beberapa area, diantaranya, sekolah, balai desa, pelabuhan dan Asta Yusuf. Selain itu kami juga membuat alat tempat cuci tangan, membagikan handsanitizer di beberapa area yang banyak dikunjungi masyarakat Talango.

Dari kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan, kegiatan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pertama yakni edukasi tentang bahaya penularan COVID-19. Terdapatnya peningkatan pemahaman peserta terlihat ketika wawancara seputar COVID-19, serta mengobservasi adanya perubahan perilaku masyarakat yang relative taat protokol kesehatan.

Penyemprotan disinfektan yang dilakukan dapat mengurangi penyebaran COVID-19, sebab Talango Kabupaten Sumenep menjadi salah satu daerah yang ramai dikunjungi, karena terdapat wisata religi yakni Asta Yusuf. Sehingga banyak sekali pendatang dari berbagai daerah yang mengunjungi tempat wisata ini, sehingga dengan adanya kegiatan ini, dengan menyediakan tempat cuci tangan, para wisatawan dapat melakukan cuci tangan

saat ingin masuk dan keluar dari tempat wisata tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, yaitu kepada:

- Kepala desa Talango Kabupaten Sumenep yang bersedia memberikan perizinan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Masyarakat desa Talango Kabupaten Sumenep yang sangat antusias menyambut dan terlibat aktif selama pelaksanaan kegiatan.
- Mahasiswa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UM Surabaya yang membantu selama kegiatan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- ECDC. 2020. *Using Face Masks In The Community. European Centre for Disease Prevention and Control*, (April):1–6
- Febriansyah Efendi dan Afif Ahmad Wiranata. (2021). *Perangi Coronavirus Disease Dengan Mengedukasi Masyarakat Tentang Pembuatan Desinfektan Di Desa Sukajaya*. Jurnal Edukha. Vol. 2 No. 1 <https://beritajatim.com/> (2021) *Kasus Covid Bertambah, Sumenep Naik Status Level 4*. Available at: <https://beritajatim.com/pendidikan-kesehatan/kasus-covid-bertambah-sumenep-naik-status-level-4-2/>.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *'Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)'*.
- Kemkes [Kementrian Kesehatan]. 2020. *Dokumen Resmi. Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19*:0–115. Jakarta: Kemkes RI.
- Latif, V. N., Isrofah, & Priharwanti, A. (2020).

Penanganan Covid-19 dalam Perspektif Pentahelix. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 19, 40–46

- Lotfi, M., Hamblin, M. R. and Rezaei, N. (2020) 'COVID-19: *Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities*', *Clinica Chimica Acta*, 508(January), pp. 254–266. Available at: www.elsevier.com/locate/cca Review.
- Musafira, F., Qadrini, L., Fatimah, M. F., & Ardiputra, S. (2020). *Edukasi Pembuatan Dan Penyemprotan Desinfektan Pada Masyarakat Di Desa Sruang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar*. 1(3), 416–421.
- Mujianto, A. P. (2019) *'Pemberdayaan Masyarakat Desa', Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), pp. 1–20.
- Pokhrel, S. and Chhetri, R. (2021) 'A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning', *Higher Education for the Future*, 8(1), pp. 133–141. doi: 10.1177/2347631120983481.
- Rahmawati, dkk.(2020). *Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19*. Jurnal Agmas Negeri Vol. 1, No. 1, Desember 2020, pp 1-5
- Rohmayani, V. et al. (2021) *'Pemberdayaan Serta Edukasi Kreatif Mewujudkan Masyarakat Kepada Anak-Anak Di Tempat Les Desa'*, 2, pp. 127–131.
- Trismawati, dkk.(2021). *Pemberdayaan Masyarakat Yang Tanggap Dan Waspada Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Mayangan*. Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 2, No. 1, Mei 2021